



MANAJEMEN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: ANALISIS KONSEPTUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN MEDIA

Lufita Sari Sitorus¹, Muhammad Danial², Fadlan Ahmad³, Mira Nabila Putri Hasibuan⁴,
Sindy Tiara Pratiwi⁵, Izzatul Jannat⁶

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Serdang Bedagai, Indonesia

Email: lufitasarisitorus@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i5.2891>

Sections Info

Article history:

Submitted: 9 August 2026

Final Revised: 28 August 2026

Accepted: 26 September 2026

Published: 28 October 2026

Keywords:

Learning Media Management

Islamic Religious Education

Media Effectiveness

Media Efficiency

Digital Learning



ABSTRACT

This study examines the management of learning media in Islamic Religious Education (IRE), focusing on effectiveness and efficiency in the digital era. It aims to identify key factors in effective media management and formulate a conceptual model for appropriate media selection. A qualitative approach with a library research design was employed. Data were obtained from books, scientific journal articles, and relevant academic documents and analyzed using content analysis through data reduction, presentation, and conclusion drawing. Source triangulation was applied to ensure data validity. The findings indicate that media effectiveness depends on its ability to support learning objectives and enhance students' conceptual understanding, while efficiency concerns the optimal use of time, cost, energy, and facilities. Five key factors were identified: learning objectives, educator competencies, learner characteristics, content characteristics, and the availability of facilities and infrastructure. The conceptual model positions media selection as a strategic decision-making process emphasizing suitability and quality management over technological sophistication.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengelolaan media pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan fokus pada efektivitas dan efisiensi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci dalam pengelolaan media yang efektif serta menyusun model konseptual untuk pemilihan media yang tepat. Pendekatan kualitatif dengan desain penelitian kepustakaan digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh dari buku, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen akademik yang relevan, lalu dianalisis menggunakan analisis isi melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber diterapkan untuk menjamin validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas media bergantung pada kemampuannya mendukung tujuan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman konsep peserta didik, sedangkan efisiensi berkaitan dengan pemanfaatan waktu, biaya, tenaga, dan sarana secara optimal. Lima faktor utama berhasil diidentifikasi, yaitu tujuan pembelajaran, kompetensi pendidik, karakteristik peserta didik, karakteristik materi, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Model konseptual ini menempatkan pemilihan media sebagai proses pengambilan keputusan strategis yang lebih mengutamakan kesesuaian dan manajemen mutu daripada kecanggihan teknologi semata.

Kata kunci: *Pengelolaan Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Efektivitas Media, Efisiensi Media, Pembelajaran Digital.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk dalam cara guru merancang dan melaksanakan pembelajaran. Transformasi digital mendorong penggunaan berbagai media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik, interaktif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), perubahan tersebut membuka peluang bagi guru untuk memanfaatkan berbagai sumber dan media digital dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, perkembangan teknologi juga menuntut guru untuk tidak hanya mampu menggunakan media, tetapi juga mampu menentukan dan mengelolanya sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan konteks pembelajaran ([Aidil et al., 2026](#); [Putra et al., 2026](#)).

Perkembangan tersebut telah menghasilkan beragam pilihan media pembelajaran, mulai dari media audiovisual, media sosial, aplikasi pembelajaran, multimedia interaktif, hingga teknologi berbasis augmented reality. Penelitian Hasmiza & Humaidi (2023), misalnya, menunjukkan pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran PAI, sedangkan Laily et al. (2022) menunjukkan bahwa Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran digital agama Islam. Waty (2023) juga menunjukkan pemanfaatan ClassPoint untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif PAI. Keberagaman tersebut memberikan peluang untuk meningkatkan pengalaman belajar, tetapi pada saat yang sama menciptakan persoalan dalam menentukan media yang paling sesuai dengan kebutuhan pembelajaran ([Abdelhalim et al., 2025](#); [Danial, Safitri, et al., 2026](#); [Yusuf et al., 2024](#)).

Persoalan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak dapat dipandang semata-mata sebagai persoalan teknis. Media perlu ditempatkan sebagai bagian dari proses manajemen pembelajaran yang mencakup perencanaan, pemilihan, pelaksanaan, dan evaluasi. Fitria et al. (2023) menempatkan pengelolaan media pembelajaran sebagai bagian penting dalam manajemen pembelajaran Pendidikan Islam, sedangkan Jannah Lubis & Setiawan (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PAI juga berkaitan dengan praktik pengelolaan pada konteks kelembagaan tertentu. Dengan demikian, semakin banyak pilihan media yang tersedia justru meningkatkan kebutuhan terhadap kerangka pengelolaan yang dapat membantu guru menentukan media secara rasional dan sistematis ([Fitria et al., 2023](#); [Fitriyana et al., 2020](#); [Karnisah & Nursyirwan, 2021](#)).

Urgensi tersebut menjadi semakin relevan dalam pembelajaran PAI karena karakteristik materi PAI mencakup pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan keagamaan yang membutuhkan strategi penyampaian yang sesuai. Penggunaan media yang tepat dapat membantu memvisualisasikan materi, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Berbagai penelitian telah menunjukkan potensi media digital dalam pembelajaran PAI, termasuk penggunaan YouTube, Instagram, ClassPoint, dan media berbasis teknologi lainnya ([Antoni, 2023](#); [Danial, Pasha Salsabila, et al., 2026](#); [Nugroho et al., 2022](#); [Shah Omar et al., 2024](#)). Oleh karena itu, kebutuhan terhadap pengelolaan media yang tepat tidak hanya berkaitan dengan pilihan teknologi, tetapi juga dengan kesesuaiannya terhadap karakteristik tujuan dan materi PAI.

Temuan penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa berbagai jenis media digital dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran PAI. Hasmiza & Humaidi (2023) mengkaji pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran PAI, sementara Laily et al. (2022) membahas penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran digital agama Islam. Waty (2023) mengembangkan media interaktif melalui ClassPoint, sedangkan Iskandar et al. (2025)

mengkaji penggunaan augmented reality sebagai media pembelajaran. Temuan-temuan tersebut menunjukkan adanya perkembangan dan diversifikasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pendidikan, tetapi juga memperlihatkan bahwa penelitian cenderung berangkat dari media atau teknologi tertentu ([Aulia & Toriqularif, 2025](#); [Dellavani et al., 2023](#); [Hakim et al., 2024](#); [Winarto et al., 2020](#)).

Keberhasilan penggunaan media, bagaimanapun, tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kecanggihan teknologi. Suseno & Ritonga (2025) menempatkan desain media pembelajaran PAI sebagai bagian penting dalam menentukan kesesuaian media dengan kebutuhan pembelajaran. Sementara itu, Sari Sitorus & Purnama (2025) menunjukkan pentingnya media pembelajaran interaktif dalam mendukung pemahaman konsep siswa. Dengan demikian, efektivitas media perlu dipahami berdasarkan sejauh mana media tersebut mampu mendukung tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, bukan hanya berdasarkan fitur teknologi yang tersedia ([Ahsanul Huda & Romelah, 2022](#); [Amanah et al., 2023](#); [Atqia & Latif, 2021](#)).

Selain efektivitas, efisiensi merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan media pembelajaran. Pemilihan media perlu mempertimbangkan ketersediaan sarana, waktu, biaya, tenaga, serta kemampuan penggunaannya dalam lingkungan pembelajaran. Media yang memiliki banyak fitur belum tentu menjadi pilihan yang paling sesuai apabila membutuhkan fasilitas yang tidak tersedia atau waktu penggunaan yang tidak proporsional dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, pengelolaan media perlu mempertimbangkan hubungan antara manfaat pembelajaran yang dihasilkan dan sumber daya yang diperlukan untuk menggunakannya. Perspektif tersebut menempatkan pemilihan media sebagai proses pengambilan keputusan yang mempertimbangkan efektivitas sekaligus efisiensi ([Bafadhal et al., 2025](#); [Darmi, 2020](#); [Deviyanti, 2025](#)).

Bukti dari penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa kajian mengenai media pembelajaran PAI telah berkembang dalam berbagai arah. Namun, fokus penelitian masih banyak diarahkan pada pemanfaatan atau pengembangan media tertentu. Tabel 1 memperlihatkan bahwa penelitian terdahulu mencakup YouTube, Instagram, ClassPoint, multimedia, pengelolaan media, dan augmented reality, dengan fokus yang berbeda-beda.

Tabel 1. Evidence on Learning Media Management and Utilization in Islamic Religious Education

Fokus	Temuan/Relevansi
Instagram sebagai media pembelajaran digital	Media sosial dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran agama Islam
YouTube dalam pembelajaran PAI	YouTube dapat mendukung minat dan keterlibatan peserta didik
Manajemen media pembelajaran Islam	Pengelolaan media merupakan bagian dari manajemen pembelajaran
ClassPoint	Media interaktif dapat mendukung partisipasi peserta didik
Pengelolaan media PAI	Penggunaan media berkaitan dengan praktik pengelolaan pada konteks sekolah
Augmented Reality	Teknologi inovatif dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran

Tabel tersebut menunjukkan adanya perkembangan penelitian mengenai media

pembelajaran PAI, tetapi juga memperlihatkan adanya ruang untuk kajian yang mengintegrasikan berbagai temuan tersebut dalam perspektif manajemen. Penelitian terdahulu telah membahas efektivitas atau pemanfaatan media tertentu, sedangkan kajian yang secara konseptual menghubungkan proses manajemen media dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut. Fitria et al. (2023) dan Lubis dan Setiawan (2024) memberikan dasar penting mengenai pengelolaan media pembelajaran, tetapi kajiannya masih berkaitan dengan konteks atau praktik tertentu. Sementara itu, penelitian mengenai media digital seperti YouTube, Instagram, ClassPoint, dan augmented reality lebih banyak berfokus pada jenis media yang digunakan ([Hanafi et al., 2020](#); [Jannah Lubis & Setiawan, 2024](#); [Kusuma Dewi et al., 2022](#); [Syahril et al., 2026](#)).

Kondisi tersebut menunjukkan urgensi penelitian ini. Ketika pilihan media pembelajaran semakin beragam, guru membutuhkan dasar konseptual untuk menentukan media yang tidak hanya menarik atau *technologically advanced*, tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan efisien dalam penggunaan sumber daya. Dengan demikian, persoalan utama bukan lagi sekadar bagaimana menggunakan media pembelajaran, melainkan bagaimana mengelola proses pemilihan dan penggunaannya secara sistematis berdasarkan tujuan, karakteristik peserta didik, karakteristik materi, kompetensi guru, dan ketersediaan sarana. Perspektif manajemen diperlukan agar perkembangan teknologi dapat diterjemahkan menjadi keputusan pembelajaran yang tepat dan kontekstual ([Sufanti, 2026](#); [Syarbaini et al., 2023](#); [Wicaksono & Aurielle, 2024](#)).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara konseptual manajemen media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan fokus pada efektivitas dan efisiensi penggunaan media. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa kerangka konseptual yang menghubungkan prinsip-prinsip manajemen media dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi, sekaligus memberikan rujukan praktis bagi guru PAI dalam memilih dan mengelola media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis konsep-konsep yang berkaitan dengan manajemen media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam perspektif efektivitas dan efisiensi penggunaan media. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data deskriptif yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan. Penelitian kepustakaan dipilih karena fokus penelitian tidak terletak pada pengukuran variabel atau pengujian hipotesis, melainkan pada pengkajian, penelaahan, dan sintesis berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan media pembelajaran.

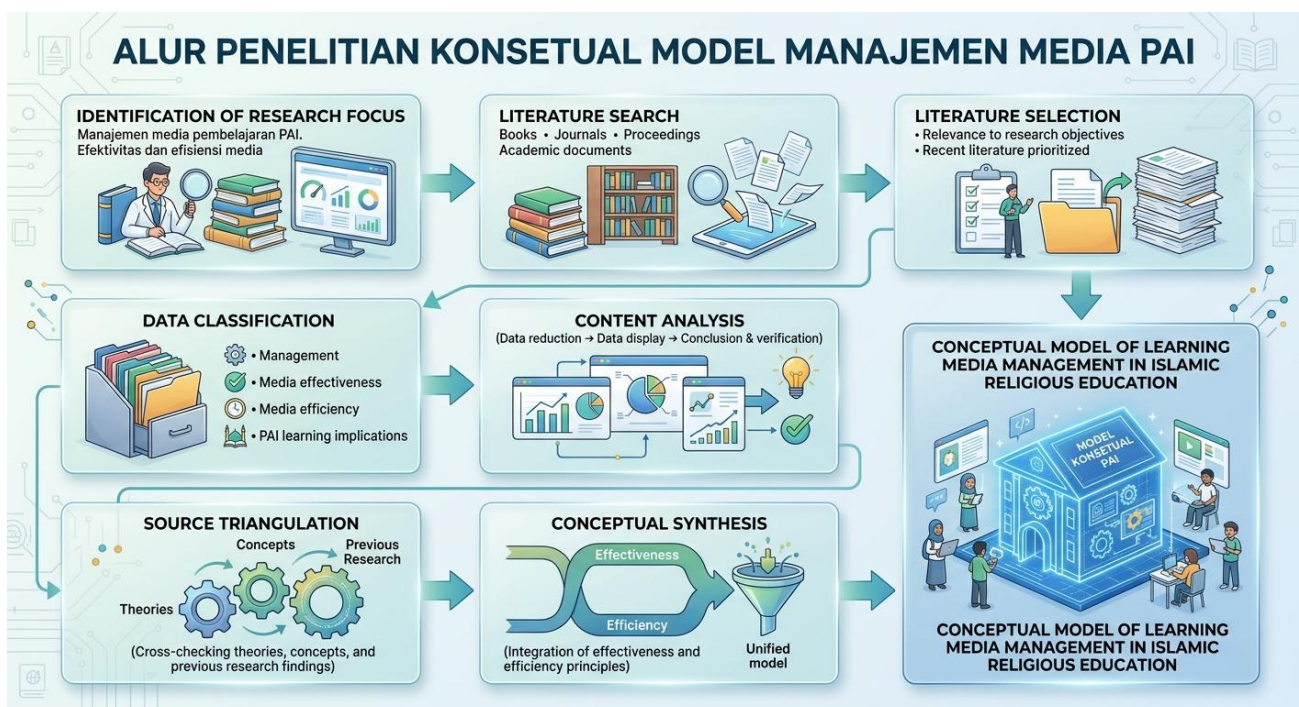
Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data meliputi buku, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding seminar, dokumen akademik, serta publikasi ilmiah lainnya yang membahas manajemen pendidikan, media pembelajaran, teknologi pendidikan, dan

Pendidikan Agama Islam. Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi lima tahun terakhir untuk memperoleh gambaran perkembangan terkini mengenai penggunaan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam Maemonah et al. (2022). Selain itu, beberapa literatur klasik tetap digunakan sebagai landasan teoritis dalam menjelaskan konsep manajemen dan media pembelajaran.

Instrumen dan Prosedur Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang bertugas mengidentifikasi, mengumpulkan, menyeleksi, menginterpretasikan, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur. Peran peneliti sebagai instrumen utama memungkinkan proses analisis dilakukan secara kontekstual sesuai dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2022). Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis melalui tujuh tahapan utama. Pertama, identifikasi fokus penelitian, yaitu menentukan fokus kajian pada manajemen media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya aspek efektivitas dan efisiensi penggunaan media. Kedua, penelusuran literatur, yaitu mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber-sumber ilmiah yang relevan, meliputi buku, artikel jurnal, prosiding, dan dokumen akademik (Pitchan & Azmi, 2025). Ketiga, seleksi literatur, yaitu memilih sumber berdasarkan relevansi terhadap tujuan penelitian serta mempertimbangkan kemutakhiran publikasi. Keempat, klasifikasi data, yaitu mengelompokkan informasi ke dalam tema manajemen media pembelajaran, efektivitas media, efisiensi media, dan implikasinya dalam pembelajaran PAI. Kelima, analisis isi, yaitu menganalisis informasi melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keenam, triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memeriksa konsistensi temuan. Ketujuh, sintesis konseptual, yaitu mengintegrasikan hasil analisis untuk merumuskan pemahaman konseptual mengenai manajemen media pembelajaran PAI serta menghasilkan model konseptual penelitian. Alur keseluruhan prosedur penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Research Procedure for the Conceptual Analysis of Learning Media Management in Islamic Religious Education

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari berbagai sumber tertulis yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Dokumen yang dikaji meliputi artikel jurnal, buku ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen akademik lainnya yang membahas media pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam Raharja (2021). Melalui teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan informasi mengenai konsep-konsep dasar manajemen media pembelajaran, indikator efektivitas media, indikator efisiensi media, serta berbagai temuan empiris yang mendukung analisis penelitian.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang relevan dari berbagai literatur. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema dan hubungan konseptual yang berkaitan dengan manajemen media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, efektivitas penggunaan media, dan efisiensi penggunaan media ([Romas & Nadlif, 2021](#)). Proses analisis mengacu pada tahapan analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan ([Sugiyono, 2022](#)). Pada tahap reduksi, informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian diseleksi dan informasi yang relevan dikodekan berdasarkan tema penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema utama yang telah ditentukan. Tahap terakhir dilakukan melalui interpretasi dan sintesis terhadap temuan dari berbagai sumber untuk menghasilkan pemahaman konseptual mengenai efektivitas dan efisiensi manajemen media pembelajaran PAI.

Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah untuk memastikan konsistensi dan validitas data ([Sartika et al., 2020](#)). Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan silang terhadap teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan sehingga temuan penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang memadai.

Pertimbangan Etis

Penelitian ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip etika akademik. Seluruh sumber yang digunakan dicantumkan secara lengkap dalam daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah. Peneliti juga menghindari praktik plagiarisme dengan melakukan sitasi terhadap setiap gagasan, teori, maupun hasil penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh melalui sintesis terhadap literatur yang membahas manajemen media pembelajaran, pemanfaatan media digital, dan Pendidikan Agama Islam (PAI). Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi temuan yang berkaitan dengan penggunaan media, efektivitas pembelajaran, efisiensi penggunaan sumber daya, serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mendukung keterlibatan peserta

didik, pemahaman materi, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, manfaat tersebut bergantung pada kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, karakteristik materi, kompetensi guru, dan kondisi sarana yang tersedia.

Sintesis Temuan Literatur tentang Media Pembelajaran PAI

Sintesis penelitian terdahulu menunjukkan bahwa berbagai media digital telah digunakan dalam pembelajaran PAI, termasuk YouTube, Instagram, ClassPoint, multimedia interaktif, dan media berbasis teknologi informasi. Temuan penelitian terdahulu menunjukkan manfaat yang berbeda sesuai dengan karakteristik media dan konteks penggunaannya. Hasil sintesis tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sintesis Hasil Kajian Literatur tentang Penggunaan Media Pembelajaran PAI

No.	Media/Focus	Main Finding	Relevance to Media Management
1	YouTube	YouTube dapat mendukung minat siswa dalam pembelajaran PAI	Pemilihan media harus mempertimbangkan tingkat keterlibatan peserta didik
2	Instagram	Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Islam berbasis digital	Media sosial dapat dipertimbangkan jika selaras dengan konteks digital para peserta didik
3	ClassPoint	Media interaktif dapat mendukung partisipasi siswa	Fitur interaktif harus sesuai dengan tujuan pembelajaran
4	Interactive multimedia	Multimedia mendukung pemahaman konseptual siswa	Media harus disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran
5	Information-technology-based media	Media berbasis teknologi dapat mendukung kualitas pembelajaran PAI	Penggunaan teknologi memerlukan pengelolaan pembelajaran yang tepat
6	Media management in PAI	Penggunaan media memerlukan pengelolaan dalam konteks sekolah	Pemilihan media harus mempertimbangkan kondisi kelembagaan
7	Augmented Reality	Teknologi inovatif menawarkan sarana pembelajaran alternatif	Inovasi teknologi harus dipertimbangkan bersamaan dengan kesesuaiannya dalam proses pembelajaran

Tabel 1 menunjukkan bahwa penelitian terdahulu telah memberikan bukti mengenai pemanfaatan berbagai media untuk mendukung pembelajaran PAI. YouTube dan Instagram, misalnya, menunjukkan potensi sebagai media yang dekat dengan lingkungan digital peserta didik, sedangkan ClassPoint dan multimedia interaktif memberikan alternatif untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman materi. Di sisi lain, kajian mengenai pengelolaan media menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi perlu ditempatkan dalam konteks pengelolaan pembelajaran, bukan hanya sebagai penggunaan perangkat atau aplikasi tertentu.

Pembahasan

Model Konseptual Manajemen Media Pembelajaran PAI

Sintesis literatur selanjutnya menunjukkan lima faktor yang secara konsisten perlu dipertimbangkan dalam pemilihan dan pengelolaan media pembelajaran PAI, yaitu tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, karakteristik materi, kompetensi guru, dan ketersediaan sarana. Kelima faktor tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dalam proses pengambilan keputusan mengenai media pembelajaran.



Gambar 2. Conceptual Model of Learning Media Management in Islamic Religious Education

Figure 2 menunjukkan bahwa pemilihan media merupakan bagian sentral dalam proses manajemen pembelajaran. Tujuan pembelajaran menjadi dasar dalam menentukan media, sedangkan karakteristik peserta didik dan materi membantu menentukan bentuk penyajian yang sesuai. Kompetensi guru memengaruhi kemampuan dalam memilih, mengintegrasikan, dan mengevaluasi media, sementara ketersediaan sarana menentukan tingkat keterlaksanaan penggunaan media. Integrasi kelima faktor tersebut diarahkan pada tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hubungan Efektivitas dan Efisiensi dalam Pengelolaan Media

Hasil sintesis menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi merupakan dua dimensi yang saling berkaitan tetapi tidak identik. Efektivitas berkaitan dengan kemampuan media dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan pemahaman peserta didik, sedangkan efisiensi berkaitan dengan optimalisasi penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan sarana. Dengan demikian, suatu media dapat memberikan pengalaman belajar yang baik tetapi belum tentu menjadi pilihan yang efisien apabila membutuhkan sumber daya yang tidak tersedia atau tidak sebanding dengan manfaat pembelajaran yang dihasilkan. Berdasarkan temuan tersebut, keberhasilan penggunaan media pembelajaran PAI lebih tepat dipahami sebagai hasil dari proses pengambilan keputusan yang mempertimbangkan aspek pedagogis, teknologis, dan kontekstual secara terpadu. Dengan demikian, kecanggihan teknologi tidak dapat dijadikan satu-satunya dasar dalam menentukan kualitas suatu media pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen media pembelajaran merupakan

komponen strategis dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Efektivitas dan efisiensi media tidak semata-mata ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi oleh kesesuaian dan kualitas pengelolaannya. Hasil sintesis literatur mengidentifikasi lima faktor utama yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, yaitu tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, karakteristik materi, kompetensi guru, dan ketersediaan sarana. Efektivitas berkaitan dengan kemampuan media dalam mendukung pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik, sedangkan efisiensi berkaitan dengan optimalisasi waktu, biaya, tenaga, dan fasilitas. Secara teoretis, penelitian ini menawarkan model konseptual yang menempatkan pemilihan media sebagai proses pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi. Secara praktis, temuan ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru dan dukungan sarana pendidikan. Penelitian ini terbatas pada pendekatan kepustakaan, sehingga model yang dihasilkan belum diuji secara empiris. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model tersebut melalui studi kasus, survei, eksperimen, atau *mixed methods* pada berbagai konteks pendidikan serta mempertimbangkan perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan, *augmented reality*, dan *virtual reality*.

REFERENSI

- Abdelhalim, S. M., Alsahil, A. A., & Alsuhaibani, Z. A. (2025). Artificial Intelligence Tools and Literary Translation: A Comparative Investigation of ChatGPT and Google Translate From Novice And Advanced EFL Student Translators' Perspectives. *Cogent Arts & Humanities*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2025.2508031>
- Afriani, I., & Fikrih, A. (2026). Political Freedom From The Perspective of Jean-Jacques Rousseau's Social Contract And Its Relevance in Islam. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 3(1), 173–179.
- Afriani, I., & Iskandar, M. Y. (2026). Developing Canva-Based Instructional Videos Through the ADDIE Model to Enhance Learning Outcomes. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 11(2), 684–693.
- Afriani, I., Suriani, A., Desyandri, D., & Sukma, E. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model RADEC Berbantuan Media Audiovisual pada Peserta Didik Kelas V SDN 24 Ujung Gurun. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 3480–3490. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3126>
- Ahsanul Huda, A., & Romelah, R. (2022). Strategies for Implementing Islamic Religious Education Curriculum During the Covid-19 Pandemic for Basic Education Levels. *Devotion: Journal of Research and Community Service*, 3(9), 820–828. <https://doi.org/10.36418/dev.v3i9.188>
- Aidil, A., Rusdin, R., Ihsanniati, N. S., Rizqa, A. H., & Handayani, A. (2026). E-Learning-Based Instructional Design in Islamic Religious Education for Enhancing Religious Literacy. *Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 5(2), 129–143. <https://doi.org/10.38073/adabuna.v5i2.4704>
- Amanah, S., Sadono, D., Fatchiya, A., Sulistiawati, A., Aulia, T., & Seminar, A. U. (2023). Strengthening the Competencies of Gen-Z Students as Future Change Agents: Learning from Extension Science and Communication of Innovation Course (KPM121C). *International Journal of Information and Education Technology*, 13(10), 1646–1655. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.10.1973>
- Antoni, A. (2023). Konsep Aplikasi Mobile Pembelajaran dan Media Sosial pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 15(02), 374–384. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v15i02.470>

- Atqia, W., & Latif, B. (2021). Efektifitas Media Whatsapp Group dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Kabupaten Batang pada Masa Pandemi Covid-19. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 39–56. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.284>
- Aulia, F., & Toriqularif, M. (2025). Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan ...*, 12(1), 157–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/darelilmi.v12i1.10076>
- Bafadhal, A. S., Hanafiah, M. H., Anuar, F. I., & Lestari, D. K. (2025). Psychological Drivers of Attitude And Revisit Intentions in Virtual Reality Rides at Amusement Parks: Telepresence, Flow and Enjoyment. *Cogent Social Sciences*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2025.2556480>
- Danial, M., Pasha Salsabila, A., Tria, A., Nasution, W., & Dewi, R. S. (2026). Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pembelajaran Individual Berorientasi Outcome Dalam Pelatihan Bahasa Inggris Dunia Kerja Di SAS English Laboratory Medan. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 10(1), 372–379. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v%vi%i.6387>
- Danial, M., Safitri, R., & Ningsih, A. M. (2026). From Classroom to Collaboration: Integrating OBE and ESP in Public Relations to Foster Institutional Partnerships. *Globe Forum 2026 International Conference*, 7–14. <https://ejournal.uhb.ac.id/index.php/globeforum/article/view/2290>
- Darmi. (2020). Learning Islamic Religious Education During the COVID-19 Pandemic. *Jurnal As-Salam*, 4(2), 205–215. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i2.221>
- Dellavani, C. Y. D. W., Mulyanto, M., & Kurniadi, E. (2023). Aransemen Lagu Widodari Karya Denny Caknan sebagai Media Pembelajaran Musik Keroncong di SMK Negeri 8 Surakarta. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 24(2), 146–156. <https://doi.org/10.24821/resital.v24i2.8767>
- Deviyanti, I. (2025). Analisis Kualitatif Pengembangan Dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI): Studi Meta-Publikasi 2022-2025. In Available at SSRN 5534059. [papers.ssrn.com. https://doi.org/10.2139/ssrn.5534059](https://doi.org/10.2139/ssrn.5534059)
- Fitria, N., Munandar, D. S., & Arifudin, O. (2023). Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4660>
- Fitriyana, N., Wiyarsi, A., Ikhsan, J., & Sugiyarto, K. H. (2020). Android-Based-Game and Blended Learning In Chemistry: Effect on Students' Self-Efficacy and Achievement. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(3), 507–521. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i3.28335>
- Hakim, U., Dilfa, A. H., Trinanda, R., & Hidayat, H. A. (2024). Integrasi Platform Media Sosial Instagram dalam Pertunjukan dan Pembelajaran Musik Gamad di Sendratasik FBS UNP. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 25(2), 338–356. <https://doi.org/10.24821/resital.v25i2.13783>
- Hanafi, Y., Murtadho, N., Ikhsan, M. A., & Diyana, T. N. (2020). Reinforcing Public University Student's Worship Education by Developing and Implementing Mobile-Learning Management System in the ADDIE Instructional Design Model. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 14(02), 215. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i02.11380>
- Hasmiza, H., & Humaidi, M. N. (2023). Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13928>

- Iskandar, M. Y., Efendi, E., Ramadhani, R., Sefrinal, S., Syafti, O., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Augmented Reality bagi Siswa Sekolah Dasar di Sumatera Barat dengan Pendekatan Joyful Learning: A Systematic Literature Review. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 3294–3307. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1682>
- Jannah Lubis, M., & Setiawan, H. R. (2024). Analisis Pengelolaan Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(1), 24–36. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v5i1.297>
- Karnisah, K., & Nursyirwan, N. (2021). Efektivitas Media Berbasis Information Communication and Technology dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bone. *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 102–126. <https://doi.org/10.30863/aqym.v4i1.1585>
- Kusuma Dewi, Y., Hadi Pratomo, & Tri Karjoso. (2022). Faktor Sosial dan Budaya yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(8), 890–898. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i8.2483>
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160–174. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>
- Maemonah, M., Purnama, S., Rohinah, R., 'Aziz, H., Bastian, A. B. F. M., & Syafii, A. (2022). The Shift in the Authority of Islamic Religious Education: A Qualitative Content Analysis on Online Religious Teaching. *The Qualitative Report*. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5325>
- Nugroho, H. A., Prayogo, H., Haryanto, A., & Billah, A. (2022). Development of Android Mobile Learning on The Subject of Static Electricity for Class IX Junior High School Students. *Aip Conference Proceedings*, 2468(Query date: 2026-06-16 15:17:00), 050005. <https://doi.org/10.1063/5.0102495>
- Pitchan, M. A., & Azmi, S. (2025). Pengalaman dan Cabaran Pensyarah Universiti Kebangsaan Malaysia Menggunakan Kecerdasan Buatan Sebagai Sokongan Pengajaran dan Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 41(3), 313–329. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2025-4103-17>
- Putra, M. I. Z., Mujiwati, Y., & Haidar Ali, M. (2026). Media Pembelajaran Interaktif dalam Upaya Mendorong Pembelajaran Berpusat pada Siswa di Sma. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 280–288. <https://doi.org/https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1524>
- Raharja, B. (2021). Pembelajaran Dolanan Jawa Berbasis Pilar-pilar Pendidikan bagi Anak Usia Dini. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 21(3), 150–162. <https://doi.org/10.24821/resital.v21i3.4611>
- Romas, W., & Nadlif, A. (2021). The Effectiveness of Online Learning with Youtube Media on Islamic Religious Education Subjects at Hang Tuah 5 Middle School Sidoarjo. *Academia Open*, 4. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.2103>
- Sari Sitorus, L., & Purnama, L. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat*, 1(1), 51–57. <https://glonus.org/index.php/inklusi>
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI di Sekolah dan Madrasah. *Humanika*, 20(2), 115–128. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.32598>
- Shah Omar, M., Tengku Mohd Ali, T. I. M., Mohd Dahlan, M. F. K., & Che Soh, N. A. (2024).

- Kerelevanan Prosa Klasik Digital dalam Pembelajaran Bahasa Melayu pada Era Revolusi Industri 5.0. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 32(S1), 161–181. <https://doi.org/10.47836/pjssh.32.S1.07>
- Sufanti, M. (2026). Travel Narrative Texts in Indonesian Language Education: An Examination of Pedagogical Relevance and Media Presence. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 13(4), 155–163. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2026.04.015>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif* (5th ed.). Alfabeta.
- Suseno, S., & Ritonga, S. (2025). Desain Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2). <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.542>
- Syahril, M., Kendi, G., & Khadijah, K. (2026). Development of Prezi-Based Learning Media To Improve Students' Learning Outcomes in The Fiqih Subject at MAN 1 Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 1336–1348. <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1852>
- Syarbaini, S., Nurmawati, N., & Salminawati, S. (2023). Inovasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 482–494. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.461>
- Waty, H. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif E-Learning Pendidikan Agama Islam melalui Aplikasi Classpoint. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i1.5683>
- Wicaksono, E. A., & Aurielle, S. (2024). Explorative Learning Space for Developing Motoric Skills in the Early Childhood Stage. In *Advances in Science Technology and Innovation* (Number Query date: 2026-06-16 15:17:00, pp. 51–61). https://doi.org/10.1007/978-3-031-48453-7_6
- Winarto, W., Syahid, A., & Saguni, F. (2020). Effectiveness the Use of Audio Visual Media in Teaching Islamic Religious Education. *International Journal of Contemporary Islamic Education*, 2(1), 81–107. <https://doi.org/10.24239/ijcied.Vol2.Iss1.14>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Yusuf, N. S., Andi Alifia Ayu Delima, Jelita Inayah Sari, Rista Suryaningsih, & Muh. Shadiq Sabri. (2024). Hubungan Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Stress Akademik pada Siswa SMA 3 Kota Makassar. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(3), 664–670. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i3.4645>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA